

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kegiatan bersosial, bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi antar sesama manusia. Bahasa berperan penting dalam menyampaikan pesan, informasi dan pikiran. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi dan menjalin hubungan antar sesama di lingkungan hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kridalaksana dalam (Chaer 2011:32) bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer dan digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Hubungan sosial pada dasarnya dapat terjalin dengan baik melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti satu sama lain, tidak terlepas dari pilihan kata yang baik etika penyampaian yang baik. Hal yang sangat berkaitan dengan penggunaan bahasa ialah pemilihan kata. Kata yang dipilih harus tepat dan sesuai agar dapat tercipta suatu keberhasilan dalam berkomunikasi. Pemilihan kata berisi tentang informasi dan makna yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya. Kata atau diksi yang digunakan harus mempertimbangkan keadaan mitra tutur dan konteks yang sedang terjadi. Kekurangan dan kesalahan dalam memilih kata dapat menyebabkan konflik dan kesalahpahaman antara penutur dengan mitra tutur. Pemilihan kata yang ambigu seringkali menjadi pemicu

terjadinya konflik dan permasalahan karena mitra tutur menerima makna yang berbeda dari yang disampaikan oleh penutur.

Dalam sebuah karya sastra khususnya novel, penulis harus memperhatikan ragam bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan ambigu bagi para pembaca. Novel sendiri merupakan sebuah karya sastra yang berisi tentang cerita bersifat fiksi yang dikarang oleh seorang penulis. Novel biasanya memuat tentang nilai moral dan kritik sosial yang bisa berguna dalam kehidupan nyata. Pemilihan kata yang digunakan oleh penulis biasanya bersifat santai dan *nonformal* agar dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca. Namun karena hal tersebut lah seringkali ditemukan berbagai kata ambigu yang bisa saja membingungkan pembaca saat memahami makna dari kata tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya masyarakat luas bisa lebih memahami tentang ilmu ambiguitas dan dapat mengklasifikasikannya, sehingga akan meminimalisir kesalahpahaman makna bahasa. Fenomena ambigu pada kata atau diksi sering sekali terjadi dalam sebuah tulisan maupun lisan. Hal tersebut bisa terjadi karena saat ini perkembangan zaman semakin pesat sehingga mengakibatkan teknologi dan komunikasi bertambah luas. Media cetak pun masih digemari oleh berbagai kalangan masyarakat salah satunya membaca novel. Oleh sebab itu ambiguitas sangatlah menarik untuk diteliti dan dikaji. Novel berjudul *Assalamualaikum Beijing* dipilih untuk menjadi sumber penelitian dengan berbagai alasan, yaitu: pertama novel tersebut mudah untuk diteliti karena banyak sekali temuan kata yang ambigu di dalamnya. Kedua, ragam bahasa yang digunakan dalam novel

tersebut juga unik sehingga penulis tertarik untuk menelitinya. Berikut merupakan contoh data yang ditemukan dalam novel *Assalamualaikum Beijing*.

**Contoh:**

“Secantik bunga-bunga dan bersinar bak *logam mulia*”. (hlm. 53)

Dari data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kata yang bercetak miring yaitu ‘*logam mulia*’ termasuk ke dalam ambiguitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya salah satu jenis ambiguitas yaitu ambiguitas leksikal. Kata ‘*logam mulia*’ berasal dari kata dasar yaitu logam. Arti dari logam mulia adalah ‘*logam adi*’. Dari contoh data tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kata ‘*logam mulia*’ memiliki dua makna yaitu sebuah benda berupa logam dan perumpamaan terhadap suatu kata sifat. Dalam konteks yang digunakan di novel tersebut dapat bermakna cantik dan mahal. Jadi bisa disimpulkan bahwa ‘*logam mulia*’ dapat diartikan sebagai sesuatu yang bercahaya atau berkilauan.

Dari hasil temuan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap kata bisa saja mengandung lebih dari satu makna. Suatu kata bisa saja mengacu pada sesuatu yang berbeda sesuai dengan keadaan lingkungannya. Perkembangan bahasa yang terjadi saat ini semakin produktif sehingga media cetak khususnya novel, seringkali terdapat berbagai bahasa yang bersifat ambigu. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan yang bermanfaat untuk kepentingan di bidang semantik. Berdasarkan pemaparan tersebut, judul

yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Ambiguitas Leksikal dalam Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia”. Metode penelitian dan rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah novel berjudul “*Assalamualaikum Beijing*” karya Asma Nadia. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti harus berhubungan langsung dengan manusia ataupun non manusia yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data penelitian berupa novel yang berjudul *Assalamualaikum Beijing*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah jenis-jenis ambiguitas pada novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia?”

#### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis-jenis ambiguitas pada novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam menerapkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ilmu semantik khususnya ambiguitas.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia dapat menambah referensi penelitian bahasa dan menambah pengetahuan pembaca tentang ambiguitas leksikal.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik. Selain itu, penelitian yang sudah dibuat penulis dapat dijadikan sebagai contoh dalam pembelajaran bagi siswa. Selain itu, penelitian ini bisa bermanfaat bagi guru sebagai referensi ilmu bahasa di bidang pendidikan.